

## ABSTRAK

Kawasan Mangrove Segara Anakan memiliki manfaat bagi ekologi perairan dan masyarakat sekitar, yang dipengaruhi berbagai aktivitas seperti antropogenik, pertanian, pariwisata dan industri. Aktivitas tersebut memberikan dampak negatif yaitu sampah laut. Sampah laut merupakan bahan padat yang persisten, dibuat atau diproses, dibuang atau tersebar di lingkungan laut dan pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis, komposisi, dan distribusi kepadatan sampah laut di kawasan mangrove Plawangan Timur, Segara Anakan Cilacap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan peta. Berdasarkan hasil penelitian sampah laut yang ditemukan terdiri dari 9 jenis yaitu plastik, *styrofoam*, kain, kaca dan keramik, logam, kertas dan kardus, karet, kayu dan bahan lainnya. Komposisi sampah laut di lokasi penelitian didominasi oleh sampah plastik yaitu sebesar 37,92%. Kepadatan relatif ukuran *makro* dan *meso* sebesar 16,08 item/m<sup>2</sup> dan 0,64 item/m<sup>2</sup>. Distribusi kepadatan jenis sampah laut tertinggi berada di stasiun 9, sedangkan kepadatan berat di stasiun 2. Hal ini dikarenakan kedua stasiun tersebut berhubungan langsung dengan sungai yang memberikan kontribusi besar terhadap masukan sampah laut.

**Kata kunci:** *Sampah laut, Komposisi, Kepadatan, Distribusi, Mangrove, Plawangan Timur, Cilacap*

## ABSTRACT

Mangrove area in Segara Anakan has benefits for aquatic ecology and influenced by various activities such as anthropogenic, agriculture, tourism and industry. These activities have a negative impact, such as marine debris. Marine debris is a solid material that is persistent, made or processed, disposed or scattered in the marine and coastal environment. The study aims to determine the type, composition, and density distribution of marine debris in the mangrove area East Plawangan, Segara Anakan Cilacap. The method used in this research was purposive random sampling. This research was conducted in September 2021. The data obtained were analyzed descriptively and presented in the form of tables, graphs, and maps. Based on the results, marine debris found consisted of 9 types, namely plastic, styrofoam, cloth, glass and ceramics, metal, paper and cardboard, rubber, wood and other materials. The composition of marine debris was dominated by plastic with 37.92%. The relative density of macro and meso sizes was 16.08 items/m<sup>2</sup> and 0.64 items/m<sup>2</sup>, type density 0.04-13.12 items/ m<sup>2</sup>, weight density 0.60-112.21 grams/ m<sup>2</sup>. The high distribution of marine debris found at station 9 and station 2 because it is directly related to the river which contributes to marine debris input.

**Keywords:** *Marine debris, Composition, Density, Distribution, Mangrove, East Plawangan, Cilacap*

